

SESAJEN PADA MASYARAKAT DALAM TRADISI GITEK

DI PANARUKAN:

Tinjauan Makna Sosial Teologis Perspektif Ibnu Hazm



Nama Penyusun :

ZAINUL FURQON

07040122101

PRODI AQIDAH FILSAFAT ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN

FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ZAINUL FURKON

NIM : 07040122101

Program Studi : Aqidah Filsafat Islam

Angkatan : 2022

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul "SESAJEN DALAM TRADISI GITEK DI PANARUKAN: Analisis Makna Sosial Teologis Perspektif Ibnu Hazm". Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 17 Juni 2026

Yang menyatakan,



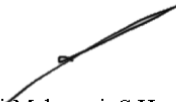
ZAINUL FURKON

NIM. 07040122101

PERSETUJUAN PEMBIMBING

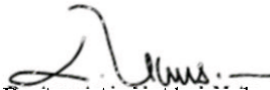
Skripsi berjudul “ SESAJEN PADA MASYARAKAT DALAM TRADISI
GITEK DI PANARUKAN: Tinjauan Makna Sosial Teologis Perspektif Ibnu
Hazm) ” yang ditulis oleh Zainul Furkon telah disetujui pada tanggal 12 Juni 2026

Surabaya, 12 Juni 2026
PEMBIMBING 1



Dr. Fikri Mahzumi, S.Hum., M.Fil.I
NIP: 198204152015031001

PEMBIMBING 2



Dr. Anas Amin Alamsyah
NIP: 197004292005011004

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Yang Berjudul ““ SESAJEN PADA MASYARAKAT DALAM TRADISI GITEK
DI PANARUKAN: Tinjauan Makna Sosial Teologis Perspektif Ibnu Hazm) “, Oleh Zainul

Furkon ini Telah di Uji Di Depan Tim Penguji pada Tanggal:

Rabu, 17 Juni 2026

Tim Penguji:

1. Dr. Fikri Mahzumi, S.Hum., M.Fil.I
2. Dr. Anas Amin Alamsyah, M.Ag
3. Dr. Rofhani, M. Ag
4. Dr. Muchammad Helmi Umam, M.Hum

(Ketua 1)

(Ketua 2)

(Penguji I)

(Penguji II)

Surabaya 24, Juni 2026
Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat



Prof. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D.

NIP: 197008132005011003

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Zainul Furkon
NIM : 07040122101
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat
E-mail address : ZainulFurkon264@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Gesajen Dalam Tradisi Gitek di Panarukan : Analisis
Makna Sosial Teologis perspektif Ibnu Hazm

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis



(Zainul Furkon)

Abstrak

SESAJEN PADA MASYARAKAT DALAM TRADISI GITEK DI PANARUKAN: Tinjauan Makna Sosial Teologis Perspektif Ibnu Hazm

Tradisi sesajen merupakan bagian dari warisan budaya masyarakat Indonesia yang mengandung dimensi spiritual, sosial, dan budaya. Di Panarukan, Situbondo, tradisi sesajen dikenal dengan istilah "Gitek", yaitu ritual yang dilaksanakan pada bulan Muharram oleh masyarakat nelayan di Kilensari, meskipun mayoritasarganya beragama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan tradisi Gitek di Panarukan, dan menganalisis makna sosial-teologis tradisi Gitek berdasarkan perspektif pemikiran Ibnu Hazm. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif-analitis dengan menggabungkan pendekatan antropologi agama dan fikih Islam klasik. Data primer diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara mendalam dengan tokoh agama, tokoh masyarakat, dan pelaku tradisi. Data sekunder diperoleh dari buku dan jurnal ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi Gitek mengandung nilai gotong royong, solidaritas sosial, ungkapan rasa syukur, dan identitas budaya masyarakat nelayan. Dalam perspektif Ibnu Hazm, tradisi Gitek dapat diterima secara bersyarat sebagai praktik sosial-keagamaan yang sah, selama niat, doa, dan keyakinan pelakunya tetap diarahkan kepada Allah semata dan tidak bertentangan dengan prinsip tauhid. Unsur sesaji dan prosesi pelarungan ke laut perlu dikritisi apabila berkembang keyakinan yang menempatkan selain Allah sebagai sumber keselamatan.

Kata Kunci: Sesajen, Tradisi Gitek, Panarukan, Makna Sosial Teologis, Ibnu Hazm

Abstract

OFFERINGS IN THE COMMUNITY IN THE GITEK TRADITION IN PANARUKAN: A Review of Theological Social Meanings from Ibn Hazm's Perspective

Offering traditions are part of Indonesia's cultural heritage and carry spiritual, social, and cultural dimensions. In Panarukan, Situbondo, the offering tradition is known as "Gitek," a ritual carried out during the month of Muharram by the fishing community in Kilensari, even though most of the residents are Muslim. This study aims to describe how the Gitek tradition is carried out in Panarukan and to analyze its socio-theological meaning based on the thought of Ibn Hazm. The study uses a descriptive-analytical qualitative approach, combining religious anthropology and classical Islamic jurisprudence. Primary data were obtained through direct observation and in-depth interviews with religious leaders, community leaders, and tradition practitioners. Secondary data were obtained from relevant books and scientific journals. Research results show that the Gitek tradition contains values of mutual cooperation, social solidarity, expressions of gratitude, and the cultural identity of fishing communities. From Ibn Hazm's perspective, the Gitek tradition can be conditionally accepted as a legitimate socio-religious practice, as long as the intentions, prayers, and beliefs of the participants remain directed to Allah alone and do not contradict the principle of monotheism. Elements of offerings and sea burial ceremonies need to be critically examined if beliefs emerge that place anything other than Allah as the source of salvation.

Keywords: Offerings, Gitek Tradition, Panarukan, Socio-Theological Meaning, Ibn Hazm

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Persetujuan Pembimbing.....	iv
Pernyataan Keaslian	v
Motto	vi
Kata Pengantar	vii
Persembahan	ix
Daftar Isi	xi

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Terdahulu.....	7
1. Abdul Rohman DKK (2023).....	7
2. Marista Christina Shally Kabelen DKK (2025)	8
3. Anxy Yudhatama Ghozuan (2020)	9
4. Anggi Ariska Putri DKK (2025)	10
5. Reni Septia (2024)	12
6. Feryani Umi Rosidah DKK (2023)	13
F. Metode Penelitian	15
1. Jenis Penelitian	15
2. Sumber Data	16
3. Teknik Pengumpulan Data.....	16
4. Teknik Analisis Data	17
5. Kerangka Teori.....	18

BAB II KAJIAN TEORI.....19

A. Aspek Sesajen dalam Batas Tradisi di Kehidupan Masyarakat	19
B. Kajian Dimensi Sesajen pada Tradisi Gitek	22
1. Sesajen dalam Dimensi Fenomenologi Agama Islam	22
2. Sesajen dalam Dimensi Antropologi.....	23
3. Sesajen dalam Dimensi Sosiologi	25
4. Pemikiran Ibnu Hazm tentang Niat dan Penilaian Tindakan Sosial	27
C. Tauhid dalam Perspektif Ibnu Hazm	31
1. Tauhid dalam Dimensi Spiritual	31
2. Tauhid dan Nilai Moral.....	32
3. Tauhid dalam Keseimbangan Integrasi Spiritual dan Sosial	33

BAB III PENYAJIAN DATA	36
A. Gambaran Umum dan Pelaksanaan Tradisi Gitek di Panarukan	36
1. Letak Geografis Panarukan	39
2. Kondisi Sosial Masyarakat Panarukan	42
B. Sejarah dan Latar Belakang Tradisi Gitek	46
C. Bentuk dan Proses Pelaksanaan Tradisi Gitek	49
D. Makna Tradisi Gitek Menurut Masyarakat Panarukan	58
E. Unsur Gitek dalam Aspek Teologis dan Sosial Perspektif Ibnu Hazm	63
BAB IV ANALISIS DATA	69
A. Makna Sosial Tradisi Gitek Menurut Masyarakat Panarukan	71
1. Gitek sebagai Ungkapan Syukur dan Doa Keselamatan	72
2. Gitek sebagai Media Solidaritas Sosial	74
B. Kerangka Kritis Ibnu Hazm dalam Menilai Makna Teologis Tradisi Gitek	75
1. Nash sebagai Dasar Penilaian	76
2. Tauhid sebagai Batas Utama	77
3. Niat sebagai Dasar Moral Tindakan	78
4. Manfaat Sosial dan Sedekah	79
C. Analisis Niat, Tujuan, dan Arah Keyakinan dalam Tradisi Gitek	80
1. Niat Masyarakat dalam Melaksanakan Gitek	81
D. Analisis Sesaji dalam Tradisi Gitek Perspektif Ibnu Hazm	85
1. Batas antara Adat dan Penyimpangan Tauhid	86
E. Analisis Unsur yang Problematis dalam Tradisi Gitek	88
1. Unsur yang Dapat Diterima	88
2. Unsur yang Perlu Diluruskan	90
3. Perbedaan antara Adat Budaya dan Keyakinan Teologis	91
F. Posisi Tradisi Gitek dalam Perspektif Ibnu Hazm	93
BAB V PENUTUP	99
A. Sesajen dalam Tradisi Gitek pada Masyarakat Panarukan	99
B. Makna Sosial Teologis Sesajen dalam Tradisi Gitek Perspektif Ibnu Hazm	100
DAFTAR PUSTAKA	103

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, A., & Sukmayadi, T. (2022). Nilai Kearifan Lokal Tradisi Sedekah Laut dalam Meningkatkan Semangat Gotong Royong Masyarakat Pesisir Pantai Pelabuhan Ratu. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(1), 38–54.
- Alika, L. J. B., & Wirajaya, A. Y. (2023). Perspektif Masyarakat Terhadap Tradisi Larung Sesaji: Kajian Antropologi Budaya. *Media Bahasa, Sastra, dan Budaya Wahana*, 29(2), 69-70.
- Anggraini, I., & Fauzi, A. M. (2025). Tradisi Petik Laut Banyuwangi: Negosiasi Religiusitas dan Budaya Kehidupan Nelayan. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 8(4), 721-731.
- Aprilia, D. (2022). Presepsi Masyarakat terhadap Sesajen Ruwatan. *TANDA: Jurnal Kajian Budaya, Bahasa Dan Sastra*, 2(05), 10.
- Ariadi, H., Muhtahidah, T., & Hidayati, S. (2022). Pelaksanaan Tradisi Petik Laut Nelayan Hindu dan Islam Dalam Korelasi Pengelolaan Sumber Daya Pesisir di Jembrana. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 12(2), 139-141.
- Asrawijaya, E. (2022). Harmonization Between Customs and Islam in the Jalawastu Community. *Jurnal Islam Indonesia*, 16(2), 382.
- Awalia, R., Ridwan, U. M. C. R., Fani, V. P., & Amin, M. (2026). Tauhid sebagai Pilar Kekuatan Mental dan Spiritual: Refleksi atas Kasus Bunuh Diri Mahasiswa di Era Globalisasi. *Jurnal Pustaka Nusantara Multidisiplin*, 4(1), 4.
- Bahrudin, M. (2017). Madzhab Rasionalis Literalis: Kajian Atas Pemikiran Ibn Hazm. *Al-'Adalah*, 8(2), 189.
- Baiq, H. M. A., & Rifai, M. (2024). Fenomenologi Komunikasi Pada Ritual Megengan di Desa Wonosunyo Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. *Brand Communication*, 3(3), 242.
- Cahyani, R. D., & Ma'ruf, A. (2025). The Concept of Tawhid Education from the Perspective of Mbah Kyai Abdul Kalam in the Book At-Tadzkiroh. *Hikmah*, 22(1), 152-164.

- Dakiroh, A., & Asad, A. (2025). Perspektif Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Tradisi Sedekah Laut di Desa Kedung, Malang. *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Kebudayaan*, 12(2), 271-287.
- Fauzan, (Pemuda), *Wawancara*, Panarukan.
- Funay, N. E., & Yudistira, Y. (2020). Indonesia dalam Pusaran Masa Pandemi: Strategi Solidaritas Sosial berbasis Nilai Tradisi Lokal. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAl)*, 1(2), 113-120.
- Ghozuan, A. Y. (2020). Revealing Offering Culture Suguheh Sesajen. *Indonesian Journal of Social Sciences*, 12(1), 1-4.
- Haryono, T. (2018). Akulturasi Islam dan Budaya Lokal di Jawa Timur. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 23(1), 45-58.
- Helmy, H. M., Surahman, C., & Sumarna, E. (2025). Tawheed as an Epistemological Foundation: A Tarbawi Exegesis of Al-Baqarah [2]:163 for the Islamic Education Paradigm. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 9(2), 146-149.
- Hidayah, N. A., Sudrajat, C. F., Salma, V., Azrina, C. N., Ardiyanti, S. M., Yuniawan, T., & Neina, Q. A. (2023). Makna Budaya Sedekah Laut Tayu dan Juwana di Kabupaten Pati: Kajian Etnografi. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(2), 496.
- Hidayat, A. Z. (2024). Tradisi Sedekah Laut di Pantai Teluk Penyu. *Journal of Social Movements*, 1(2), 141-149.
- Hidayat, S. (2026). Islam Dan Tradisi Petik Laut: Integrasi Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Budaya Lokal Pesisir. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 48-56.
- Himmah, R. H., Humaidah, S., & Syam, N. (2023). Petik Laut dalam Perspektif Tokoh-Tokoh Lintas Agama: Studi Kasus Ritual Masyarakat Muncar Banyuwangi. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 7(1), 65.
- Huda, M. T. (2023). Budaya Islam Pesisir: Makna Tradisi Petik Laut bagi Masyarakat Desa Kemantren Lamongan. *Realita: Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam*, 21(2), 20.

- Ibnu Hazm. (t.t.). *Al-Ihkam fi Ushul al-Ahkam* (Juz 1 & 6). Beirut: Dar al-Afaq al-Jadidah.
- Ibnu Hazm. (t.t.). *Al-Muhalla bi al-Atsar* (Juz 1). Beirut: Dar al-Fikr.
- Ibu Suriyeh, (Masyarakat), *Wawancara*, Panarukan.
- Jailani, R., & Halid, A. (2025). Akulturasi Islam Dan Budaya Lokal: Studi Atas Tradisi Keagamaan Masyarakat Jawa Timur. *TASHWIR*, 13(2), 99-108.
- Kabelen, M. C. S., Kurniawati, A., Jahja, R. S., & Fitri, M. R. (2025). Offerings Ritual as a Representation of Cultural Ecology in Javanese Society. *SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya*, 27(1), 26.
- Khalili, (Nelayan), *Wawancara*, Panarukan.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martí, G. (2022). Ethnographic Theology: Integration of the Social Sciences and Theological Reflection. *Journal Theological Issues*, 49(111), 1-18.
- Mbah Suwanto, (Sesepuh Masyarakat), *Wawancara*, Panarukan.
- Miftah, A. A. (2014). Refusal on Qiyas and Implications for Development Contemporary Islamic Law (Study on the Ibn Hazm Critics to Qiyas). *International Journal of Innovation and Applied Studies*, 8(4), 1545-1553.
- Mina, A., Fajar, N., & Amin, M. (2026). Konsep Tauhid Dalam Kehidupan Umat Islam. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(01), 25-27.
- Mohtarom, A. (2022). Merespon Tradisi Sesajen dalam Perspektif Hadits. *Mu'allim: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 110.
- Muhajirin, M., Fachry, M. E., Wahid, A., Amri, A., & Arief, A. A. (2024). Pendekatan Kearifan Lokal Masyarakat Pesisir Terhadap Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan Berkelanjutan Di Kel. Lonrae, Kab. Bone. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 26(1), 44.
- Muhammadong, M., & Khaerunnisa, K. (2025). The Future Prospects of the Evolution of Islamic Law Thought from the Classical to the Contemporary Era. *Journal Ipso Jure*, 2(8), 38-50.
- Munjat, M., Wartoyo, & Janan, R. M. (2024). Relevansi Pemikiran Ekonomi Ibnu Hazm terhadap Konsep Keadilan dan Distribusi di Indonesia. *Al-Wajih: The Journal of Islamic Studies*, 1(2), 94.

- Mustajab, A. R. (2024). Tradisi Petik Laut di Desa Weru, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan: Perspektif Sosiologi Islam. *MINARET Journal of Religious Studies*, 2(1), 53.
- Mustatho, M. (2023). Qiyas Vis a Vis Ad-Dalalah: Menguak Penolakan Qiyas Ibnu Hazm dan Penerapan Metode Ad-Dalalah. *Al-Usroh*, 3(2).
- Najib, A. S. H., Md Sawari, M. F., & Suhaimi, A. H. (2025). A Comparative Analysis of the Concept of Intention (Niyyah) in the Theory of Planned Behaviour and Islamic Jurisprudence. *Al-Qanatr: International Journal of Islamic Studies*, 34(7), 87-94.
- Najla, N. A., Syafei, I., Baharudin, & Murtadho, A. (2025). Pemeliharaan Lingkungan dalam Perspektif Etika Pendidikan Islam: Integrasi Nilai Tauhid dan Tanggung Jawab Sosial. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 234.
- Nuraini & An'amta, D. A. A. (2026). Roh, Realitas, dan Tradisi: Konstruksi Sosial dalam Aruh Buntang Mamali Mate. Multikultural: *Jurnal Ilmu Sosial*, 4(1), 34.
- Nurhidin, E., & Badruzaman, A. (2022). Ruwat Islami: Islamic Dialectics and Culture in Java, Indonesia. *IBDA: Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 20(2), 249-265.
- Padlianor, P. (2025). Negosiasi Makna dan Transformasi Sakralitas Simbol. *Musala: Jurnal Pesantren dan Kebudayaan Islam*, 4(1), 70.
- Purkon, A. (2023). Metode Ijtihad Ibnu Hazm. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2).
- Putri, A. A., Nurhuda, A., Maghfuroh, A., & Lathif, N. M. (2025). Budaya dan Kepercayaan: Menggali Tradisi Sesajen Dalam Bentuk Pancenan di Dusun Kedung Dowo Boyolali. *Varied Knowledge Journal*, 2(3), 7-19.
- QS. Al-Fatihah [1]: 5.
- QS. Ibrahim [14]: 7.
- Rohman, A., Mintarti, M., & Asyik, N. (2024). Offering Rituals (Sesajen): Synthesis of Religion and Culture from the Perspective of Islamic Religious Groups. *Jurnal Theologia*, 34(2), 199-220.

- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3(1), 39-47.
- Rosidah, F. U., Putra, P. S., & Azisi, A. M. (2023). Values of Kebhinekaan in Local Wisdom in The Digital Era: A Study of The Sesaji Ritual in Telaga Sarangan, Magetan, East Java. *International Journal of Indonesian Society and Culture*, 15(2), 206.
- Saddhono, K., Pertiwi, K. R., & Anggrahini, D. (2019). Larung Sesaji Tradition: Symbolic Meaning and Ritual Value with Water Concept in Lake Ngebel Ponorogo, East Java. Atlantis Press, 383.
- Said, M., & Syafi'ah. (2022). Ibn Hazm's Thinking About Al-Takaful Al-Ijtima'i As A Means Of Economic Welfare. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 21(2), 130–132.
- Sarfanudin, M., Zohriyah, A., Sari, N., Nuriyah, N., & Rizal, A. (2025). Peran Gotong Royong dalam Meningkatkan Solidaritas Sosial dan Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Lingkungan. *Karya Nyata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 258–262.
- Sartini, S., Supartiningsih, S., Panani, S. P., Damayanti, A. N., & Triyoga, A. I. (2023). Rasulan as a Javanese Slametan Tradition on Compromising the Changing of Society. *Journal of Urban Culture Research*, 26, 130.
- Septia, R. (2024). Ritual Sesajen pada Pelaksanaan Upacara Pernikahan Adat Jawa. *TAMADDUN: Jurnal Ilmu Sosial, Seni, dan Humaniora*, 2(2), 56–63.
- Shuriye, A. O., & Abdulazeez, F. S. (2011). Scientific Contributions of Ibn Hazm. *International Journal of Arab Culture, Management and Sustainable Development*, 2(1), 30.
- Siregar, S. R., Sulhani, S., & Eka Citra Dewi, D. (2025). Eksplorasi Metode Penelitian Etnografi Dalam Memahami Tradisi Keagamaan Di Sekolah Islam. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 292–301.
- Sudarto. (2024). Cultural-Religious Ecology Masyarakat Pesisir: Studi atas Tradisi Sedekah Laut di Cilacap. *Danadyaksa Historica*, 4(2), 9–21.
- Sugiono, (Kepala Desa), *Wawancara*, Panarukan.

- Syamsuddini, M. N., Soleh, A. K., & Barizi, A. (2025). Selamatan Sumber Air: Ritual Tradisional dan Kearifan Lokal Muslim di Perbukitan Watu Lumbung, Pasuruan. *Jurnal Ilmiah Gema Perencana*, 4(2), 810.
- Syufa'at, S. (2011). Ijtihad Progresif Ibn Hazm (994-1064 M) dalam Merespon Perubahan Sosial. *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 5(1), 15–26.
- Taufik, M. (2013). Harmoni Islam dan Budaya Lokal. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 12(2), 260.
- Thahir, A. H. (2016). Metode Ijtihad Menurut Ibnu Hazm: Telaah Kitab al-Ihkam Fi Ushul al-Ahkam. *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 14(2), 150.
- Wahyudi, I., Khanif, A., Alhaqi, M. N. H., & Humaidi, M. W. (2025). Cok Bakal: Kepercayaan Menaruh Sesajen di Sawah Dalam Tradisi Keleman. *Ta'awun Jurnal Pengabdian*, 4(1), 83.
- Wangsa, F. A., & Rayyn, I. G. B. A. P. (2020). Pemikiran Ibn Hazm: Mazhab Zhahiri Dan Filsafat. *Jurnal Ushuluddin: Dialog Media Pemikiran Islam*, 24(1), 47–57.
- Winanti, A. I. P., Mutiara, N. I., & Waskita Putri, E. A. T. (2023). Tradisi Petik Laut Sebagai Simbol Identitas Masyarakat di Kecamatan Puger. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 170–183.
- Zainuddin, (Tokoh Masyarakat), *Wawancara*, Panarukan.
- Zakariya, H. (2020). Ibn Hazm's Views on Islamic Ethics With Special Reference to Kitab Al-Akhlaq Wa-Al-Siyar. *Asian Research Journal of Arts & Social Sciences*, 11(1), 73–79.
- Zuchri Abdussamad. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Syakir Media Press.